

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris pengaruh penerapan sistem monitoring pelaporan pemabayaran pajak dan pemahaman akuntansi pajak terhadap efektivitas penerimaan pajak dengan kepatuhan sebagai variabel intervening.

3.1.2. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Objek penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak Cakung 1, dengan subjek penelitian adalah wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Cakung 1. Penelitian dilakukan di Cakung karena daerah ini merupakan daerah industri, sehingga banyak wajib pajak yang terdaftar di KPP tersebut merupakan wajib pajak badan.

2. Waktu Penelitian

Periode penelitian menghabiskan waktu \pm 1 bulan dimulai dari April 2011. Penelitian ini dilakukan dengan datang secara langsung ke KPP Cakung 1 dan melakukan penyebaran kuisisioner pada para wajib pajak, untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen, variabel dependen dan variabel intervening. Variabel independen terdiri atas Sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3) dan Pemahaman Akuntansi Pajak dan variabel dependennya adalah Efektivitas Penerimaan Pajak. Sedangkan variabel interveningnya adalah Kepatuhan wajib pajak.

3.3.1. Efektivitas Penerimaan Pajak

Untuk menaikkan penerimaan pajak perlu dilakukan penyempurnaan aparatur perpajakan dengan melakukan komputerisasi dan peningkatan mutu para pegawainya, perbaiki sikap mental para pejabatnya, serta mempersiapkan para wajib pajak yang telah diberi kebebasan dan kepercayaan yang besar dalam menghitung dan membayar pajaknya sendiri.

3.3.2. Sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak

Variabel ini menggambarkan bagaimana wajib pajak menggolongkan dan menginterpretasikan gambaran panca inderanya untuk memberikan arti dan persepsi atas Sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3). Pengukuran atas variabel ini akan menangkap apa yang diamati atau diteliti menyangkut keakuratan, ketepatan, relevansi, dapat dipercaya, kemudahan, dan efisiensi. Penelitian ini diukur menggunakan skala ordinal Likert lima poin.

3.3.3. Pemahaman Akuntansi Pajak

Pemahaman wajib pajak akan memberikan pengetahuan bagaimana wajib pajak menyelenggarakan atau membuat catatan pembukuan sehingga dari catatan tersebut dapat diketahui besarnya penghasilan kena pajak. Dalam hal ini pemahaman akuntansi pajak akan diukur dengan mencakup pemahaman penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan perpajakan. Penelitian ini diukur menggunakan skala ordinal Likert lima poin.

3.3.4. Kepatuhan wajib pajak

Kepatuhan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepatuhan formal, yang meliputi ketepatan pembayaran atau penyetoran SSP, ketepatan penyerahan atau pelaporan SPT, dan ketepatan pembayaran denda administrasi. Penelitian ini diukur menggunakan skala ordinal Likert lima poin.

Pengukuran variabel menggunakan skala ordinal Likert lima point, dimana responden diberikan kebebasan untuk menentukan pendapat atau opini sesuai dengan yang dialaminya terhadap indikator-indikator pada kuisisioner tersebut. Skala Likert umumnya menggunakan poin skala dan derajat persetujuan sangat

setuju sampai sangat tidak setuju. Dalam penelitian ini digunakan rentang penilaian 1 sampai dengan 5, dimana nilai 1 dikategorikan ukuran penilaian sangat tidak setuju, nilai 2 menunjukkan ukuran penilaian tidak setuju, nilai 3 menunjukkan ukuran penilaian kurang setuju, nilai 4 menunjukkan ukuran penilaian setuju, dan nilai 5 menunjukkan ukuran penilaian sangat setuju.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Efektivitas Penerimaan Pajak	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Kepatuhan WP • Peningkatan Kesadaran WP • Pemeriksaan Pajak • Penyuluhan Perpajakan • Pembenahan Sistem Administrasi Perpajakan 	Likert
2.	Sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3)	<ul style="list-style-type: none"> • Keakuratan • Ketepatan • Relevansi • Dapat dipercaya • Kemudahan • Efisiensi 	Likert
3.	Pemahaman Akuntansi Pajak	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat catatan pembukuan • Mengetahui UU Perpajakan terbaru 	Likert
4.	Kepatuhan Wajib Pajak	<ul style="list-style-type: none"> • Pembayaran/Penyetoran SSP • Ketepatan Penyerahan/Pelaporan SPT • Ketepatan Pembayaran denda administrasi 	Likert

Sumber: Data yang dikumpulkan dan diolah.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Menurut J, Supranto dalam Dean Vicky Wicaksana (2007), pada dasarnya ada tiga macam metode pengumpulan data dalam riset yaitu : metode sensus, metode *sampling*, metode studi kasus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *sampling*, yaitu suatu cara penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta atau gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisisioner yang dititipkan di Kantor Pelayanan Pajak Cakung 1. Kuisisioner berisi pertanyaan yang mewakili setiap variabel yang ada di penelitian ini, sehingga bisa di dapat informasi mengenai tanggapan responden dengan penerapan sistem monitoring pelaporan pembayaran pajak, juga untuk mengetahui tingkat pemahaman wajib pajak mengenai akuntansi pajak, mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak dan efektivitas penerimaan Kantor Pelayanan Pajak Cakung 1.

3.5. Teknik Penentuan Populasi dan sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Wirawan dalam Dean Vicky Wicaksana (2007) populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen (unit atau individu) sejenis yang dapat dibedakan menjadi objek penyelidikan atau penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak badan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Cakung yang mengerti tentang Sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3).

3.5.2. Sampel

Menurut Wirawan dalam Dean Vicky Wicaksana (2007) sampel adalah bagian atau sebagian kecil dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian kecil wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Cakung 1. Dari kriteria metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini maka diperlukan ± 100 responden wajib pajak badan sebagai sampel penelitian. Adapun jumlah wajib pajak badan di KPP Cakung 1 adalah sebanyak 2590 wajib pajak badan. Jika dihitung menggunakan metode *quota sampling* maka hasil yang akan di dapat adalah :

$$n = \frac{N}{ND^2+1} = \frac{2590}{2590(0.1)^2+1} = 96.282528$$

Dari hasil penghitungan *quota sampling* diatas di dapat hasil 96.282528 atau 97 wajib pajak badan yang di perlukan untuk melakukan analisis ini. Untuk mempermudah perhitungan maka jumlah wajib pajak badan yang digunakan untuk penelitian ini dibulatkan menjadi 100 wajib pajak badan.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik multivariate *Structural Equation Model* (SEM). Dengan alat bantu perangkat lunak (*software*) LISREL 8.72.

Langkah-langkah dalam menganalisa data menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) adalah sebagai berikut :

1. Konseptualisasi model
2. Penyusunan diagram alur (*path diagram*)
Mengidentifikasi variabel laten dan variabel manifest dan membuat relationship dalam *path diagram*.
3. Spesifikasi model
Model yang disusun dipresentasikan dalam model matematis
4. Identifikasi model
Menilai kecukupan informasi pada data empiris untuk mengestimasi parameter.
5. Estimasi parameter
Menguji validitas dan reliabilitas indikator-indikator dari suatu konstruk serta menguji hubungan antar variabel laten.
6. Penilaian model fit
Menilai kesesuaian model secara keseluruhan (*overall fit*, model pengukuran, reliabilitas, model struktural).
7. Modifikasi model
Variabel yang terbukti tidak signifikan dikeluarkan dan dijalankan sekali lagi untuk memperbaiki model

3.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

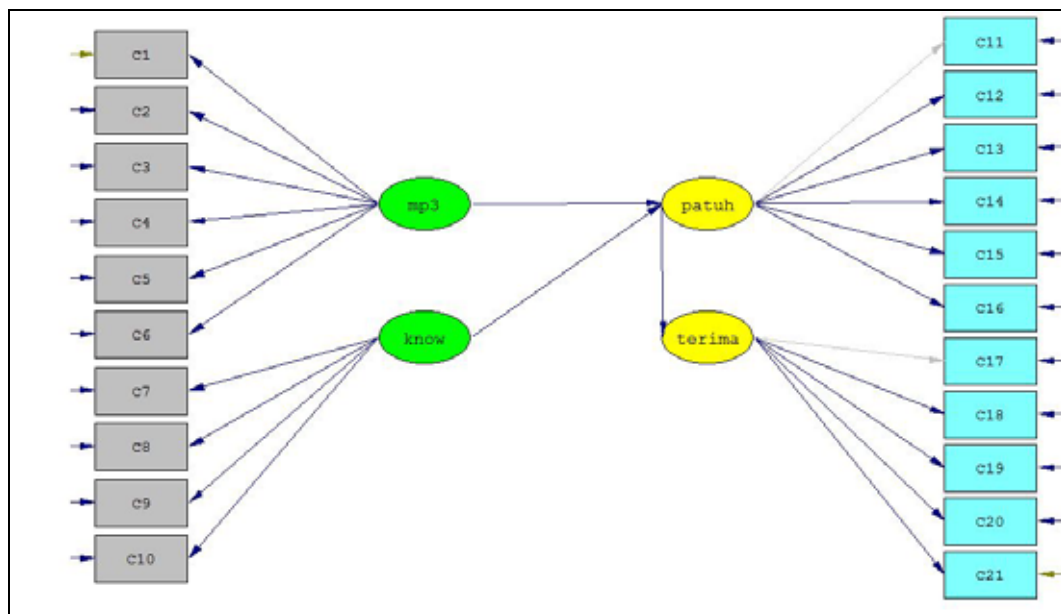
Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan yang diajukan kepada responden sah atau tidak. Menurut Singgih Santoso dalam Dean Vicky Wicaksana (2007) suatu angket dikatakan *valid* (sah) jika pertanyaan atau pernyataan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut.

3.6.2. Uji Validitas Model

Model analisis merupakan alat untuk menguji kebenaran dari hipotesis dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan konteks *confirmatory*.

Adapun model analisis dari penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Model Struktural



Sumber : Hasil Output LISREL 8.72